

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI  
PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL PANGAN DI  
SUMATERA BARAT MENGGUNAKAN ANALISIS JALUR**

**TUGAS AKHIR**

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya*



Oleh

**ROJA NOVRI RAMADHONA  
NIM 18037063**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III STATISTIKA  
JURUSAN STATISTIKA  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN UJIAN TUGAS AKHIR**

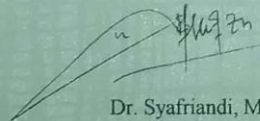
**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN  
BANTUAN SOSIAL PANGAN DI SUMATERA BARAT  
MENGUNAKAN ANALISIS JALUR**

Nama : Roja Novri Ramadhona  
NIM/Tahun Masuk : 18037063/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 11 Februari 2022

Disetujui oleh:

Pembimbing Akademik



Dr. Syafriandi, M.Si.  
NIP 19660908 199103 1 003

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN AKHIR

Nama : Roja Novri Ramadhona  
NIM/TM : 18037063/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENERIMAAN BANTUAN SOSIAL PANGAN DI SUMATERA BARAT MENGUNAKAN ANALISIS JALUR

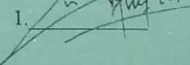
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi DIII Statistika Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan  
Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang

Padang, 11 Februari 2022

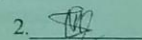
#### Tim Penguji

Nama

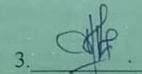
1. Ketua : Dr. Syafriandi, M.Si.

1. 

2. Anggota : Drs. Atus Amadi Putra, M.Si.

2. 

3. Anggota : Dina Fitria, S.Pd., M.Si.

3. 

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Roja Novri Ramadhona  
NIM/TM : 18037063/2018  
Program Studi : DIII Statistika  
Jurusan : Statistika  
Fakultas : MIPA UNP

Dengan ini menyatakan bahwa, Tugas akhir saya dengan judul "**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan di Sumatera Barat Menggunakan Analisis Jalur**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh,  
Ketua Jurusan Statistika,



Dr. Dony Permana, M.Si.  
NIP. 19750127 200604 1 001

Saya yang menyatakan,



Roja Novri Ramadhona  
NIM. 18037063

## ABSTRAK

### **Roja Novri Ramadhona : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan Di Sumatera Barat Menggunakan Analisis Jalur**

Bantuan sosial pangan merupakan bantuan berupa non tunai yang diberikan kepada masyarakat miskin setiap bulan melalui uang elektronik yang digunakan hanya untuk membeli bahan pangan di pedagang pangan atau E-warong. Bantuan sosial pangan mulai di salurkan pada tahun 2018 di seluruh Kabupaten dan Provinsi di Indonesia, termasuk di wilayah Provinsi Sumatera Barat. Penyaluran bantuan sosial pangan di Provinsi Sumatera Barat belum efektif karena, bantuan yang disalurkan masih terjadi salah sasaran dan jumlah penerima bantuan sosial pangan melebihi jumlah penduduk miskin yang ada di Sumatera Barat. Besarnya jumlah penerima bantuan pangan perlu ditindaklanjuti agar tepat sasaran. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya penerimaan bantuan sosial pangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat penerima bantuan pangan, sehingga program ini tepat sasaran dan manfaatnya dapat dirasakan oleh orang-orang yang berhak mendapatkan program bantuan. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bentuk model analisis jalur serta untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat.

Penelitian ini merupakan penelitian terapan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Pada penelitian ini terdiri dari 3 variabel, yaitu variabel endogen terdiri dari jumlah bantuan sosial pangan di Sumatera Barat, variabel eksogen yaitu jumlah penduduk, pendapatan dan pengangguran, serta variabel intervening yaitu jumlah kemiskinan. Metode analisis yang digunakan adalah analisis jalur.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh persamaan jalur substruktur 2 yaitu sebagai berikut.

$$Z = 0.950X_1 - 0.210X_3 + 0.693Y + 0.721\varepsilon_2$$

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penduduk ( $X_1$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan ( $Z$ ) sebesar 0.950. pengangguran ( $X_3$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan ( $Z$ ) sebesar 0.210 dan kemiskinan ( $Y$ ) memiliki pengaruh signifikan secara langsung terhadap bantuan sosial pangan ( $Z$ ) sebesar 0.693. sedangkan pendapatan ( $X_2$ ) tidak berpengaruh secara signifikan.

**Kata kunci:** Analisis Jalur, Bantuan Sosial Pangan, Kemiskinan.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbi ‘alamin segala puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Tugas Akhir ini yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan Di Sumatera Barat Menggunakan Analisis Jalur”**. Selanjutnya, shalawat beserta salam untuk nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan bagi seluruh umat.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberi saran, serta ide-idenya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan, yaitu:

1. Bapak Dr. Syafriandi, M.Si., pembimbing dan penasehat akademik yang telah meluangkan waktunya dalam membimbing dan memberikan masukan-masukan yang bermanfaat bagi peneliti.
2. Bapak Drs. Atus Amadi Putra, M.Si., dan Ibu Dina Fitria, S.Pd., M.Si., sebagai penguji Tugas Akhir yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulisan Tugas Akhir peneliti.
3. Bapak Dr. Dony Permana, M.Si., Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dra. Nonong Amalita, M.Si., Sekretaris Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Dr. Dodi Vionanda, M.Si., Ph.D., Koordinator Program Studi DIII Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak/Ibu dosen Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa untuk orang tua, Ayahanda Afdal Arief dan Ibunda Yenni Rahimatullah serta Keluarga Besar, terimakasih banyak atas dukungan, semangat, kasih sayang dan doanya selalu kepada peneliti untuk mencapai impian.
8. Semua sahabat, teman dan rekan-rekan Statistika 2018 yang telah banyak membantu dan memberi dukungan kepada peneliti.

Semoga semua bimbingan, bantuan dan kerjasamanya dapat dibalas oleh Allah SWT sebagai amal ibadah.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan yang terbaik, namun peneliti menyadari bahwa penulisan Tugas Akhir ini belum sempurna, karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang peneliti miliki. Untuk itu kepada pembaca diharapkan kritik dan saran untuk kesempurnaan Tugas akhir ini, Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca umumnya. Aamiin

Padang, Februari 2022

Roja Novri Ramadhona

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah .....	7
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Pertanyaan Penelitian.....	7
E. Tujuan Penelitian .....	8
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORI</b> .....	9
A. Bantuan Sosial Pangan Non Tunai.....	9
B. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan.....	11
C. Standardisasi Data.....	14
D. Analisis Regresi Linier Berganda .....	15
E. Analisis Korelasi.....	18
F. Analisis Jalur.....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sumber Data.....	31
C. Variabel Penelitian.....	31
D. Struktur Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	34
A. Deskripsi Data.....	34
B. Hasil Analisis .....	37
C. Pembahasan.....	58

<b>BAB V PENUTUP</b> .....	60
A. Kesimpulan .....	60
B. Saran .....	60
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	62
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Penerima Bantuan Sosial Pangan dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2020. ....	4
2. Jumlah Penerima Bantuan dan Anggaran Sosial Pangan Tahun 2018-2020. ....	4
3. Struktur Data Penelitian .....	32
4. Uji Normalitas .....	40
5. Uji Heteroskedastisitas.....	40
6. Hasil Tranformasi Uji Heteroskedastisitas.....	41
7. Hasil Uji Autokorelasi.....	41
8. Uji Autokorelasi Setelah Ditransformasi.....	42
9. Nilai Koefisien Korelasi Antara Variabel Eksogen .....	42
10. ANOVA Model 1-Substruktur 1 .....	45
11. Coeficients Model 1-Substruktur 1 .....	46
12. Coeficient Model 2 Substruktur 1 .....	47
13. Summary Model 2-Substruktur 1 .....	47
14. ANOVA Model 2 Substruktur 1 .....	49
15. Coeficient Model 2 Substruktur 1 .....	50
16. ANOVA Substruktur 2.....	53
17. Coefficients Substruktur 2.....	54

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2020.....	2
2. <i>Independent Path Model</i> .....	21
3. <i>Correlated Path Model</i> .....	21
4. <i>Mediated Path Model</i> .....	22
5. Hubungan Kausal .....	25
6. <i>Scatter Plot</i> Bantuan Sosial Pangan Dengan Jumlah Penduduk .....	34
7. <i>Scatter Plot</i> Bantuan Sosial Pangan Dengan Pendapatan .....	35
8. <i>Scatter Plot</i> Bantuan Sosial Pangan Dengan Pengangguran.....	36
9. <i>Scatter Plot</i> Bantuan Sosial Pangan Dengan Kemiskinan .....	36
10. Model Diagram Jalur Dari Faktor-Faktor yang Mempengaruhi .....	38
11. Diagram Jalur Awal Substruktur 1.....	44
12. Diagram Jalur Substruktur 1 Setelah <i>Trimming</i> .....	48
13. Diagram Jalur Substruktur 2 .....	52
15. Hasil Model Dekomposisi.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Data Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerima Bantuan Sosial Pangan Di Sumatera Barat Tahun 2018-2020.....	65
2. Hasil Standarisasi .....	67
3. Hasil Uji Normalitas Substruktur 1 .....	69
4. Hasil Uji Normalitas Substruktur 2.....	70
5. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur 1.....	71
6. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur 1 Setelah Di Transformasi .....	72
7. Hasil Uji Heteroskedastisitas Substruktur 2.....	73
8. Tabel Durbin Watson .....	74
9. Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 1 .....	75
10. Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 2.....	76
11. Hasil Uji Autokorelasi Substruktur 1 Setelah Tranformasi .....	77
12. Hasil Summary Model 1 Substruktur 1.....	78
13. ANOVA Model 1 Substruktur 1 .....	79
14. Coefficient Model 1 Substruktur 1.....	80
15. Summary Model 2 Substruktur 1 .....	81
16. ANOVA Model 2 Substruktur 1 .....	82
17. Coefficient Model 2 Substruktur 1.....	83
18. Summary Substruktur 2.....	84
19. ANOVA Substruktur 2.....	85
20. Coefficient Substruktur 2 .....	86
21. Uji Korelasi Antar Variabel Eksogen .....	87

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

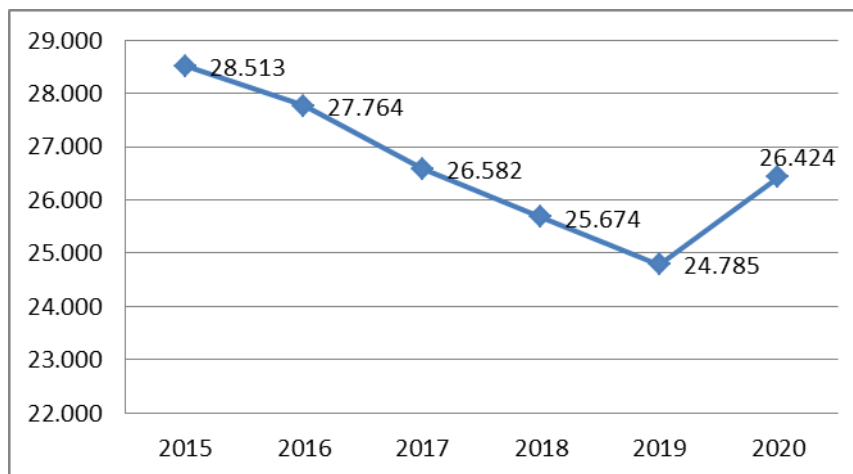
### **A. Latar Belakang Masalah**

Kemiskinan dan kerentanan pangan masih menjadi masalah utama sekaligus tantangan dalam pembangunan suatu negara (Mekonnen & Gerber, 2017). Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) kemiskinan yaitu ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari, baik berupa makanan maupun bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Pengeluaran rumah tangga dapat dijadikan patokan untuk mengukur tingkat kesejahteraan masyarakat. Menurut Suharto (2009:14) masalah kemiskinan menjadi penghambat kesejahteraan yang harus segera ditanggulangi.

Menurut Bahransyah (2011: 10) kemiskinan disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya yaitu kurangnya sumber daya alam, sumber daya manusia yang kurang memadai dan kurangnya lapangan kerja. Hal ini disebabkan karena masyarakat miskin cenderung memiliki pendidikan yang sangat rendah, sehingga tidak mampu bersaing dengan yang lainnya. Selain itu kemiskinan juga berdampak terhadap kesehatan masyarakat karena rendahnya daya beli masyarakat dalam mencukupi kebutuhan pangan, sehingga mengalami kekurangan asupan gizi dan nutrisi.

Menurut Battacharya, Currie & Haider (2004) jumlah kemiskinan yang semakin tinggi bisa membawa dampak terhadap terjadinya kerentanan pangan. Jumlah masyarakat yang mengalami kerentanan pangan di tahun 2020 sebanyak 23,24 juta jiwa, dimana mengalami kenaikan dari tahun sebelumnya sebanyak

8,60 persen (Badan Ketahanan Pangan, 2020: 2). Gambar 1 menyajikan jumlah penduduk miskin di Indonesia tahun 2015-2020.



Sumber: BPS Indonesia

**Gambar 1. Jumlah Penduduk Miskin di Indonesia Tahun 2015-2020**

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa jumlah penduduk miskin di Indonesia mengalami penurunan setiap tahunnya. Meskipun jumlah kemiskinan mengalami penurunan, namun angka kemiskinan relatif tinggi. Jumlah kemiskinan tertinggi terjadi pada tahun 2015 sebesar 28.513 juta jiwa dan jumlah kemiskinan terendah terjadi pada tahun 2019 sebesar 24.785 juta jiwa, kemudian mengalami kenaikan di tahun 2020 sebanyak 1.639 juta jiwa. Meningkatnya jumlah kemiskinan disebabkan karena terjadinya pandemi Covid-19 yang melanda seluruh dunia termasuk Indonesia. Pandemi Covid-19 berdampak terhadap meningkatnya jumlah pengangguran di Indonesia, hal ini terlihat pada bulan Agustus 2020 jumlah pengangguran di Indonesia bertambah sebanyak 2,13 juta orang (BPS,2020).

Salah satu upaya pemerintah dalam menanggulangi kemiskinan yaitu dengan terpenuhinya kecukupan pangan yang bergizi, beragam, dan merata di seluruh

wilayah Indonesia. Peran pemerintah sangat diperlukan dalam menanggulangi kemiskinan untuk meningkatkan derajat kesejahteraan masyarakat dan memenuhi kecukupan pangan. Untuk itu pemerintah memberikan Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT) kepada masyarakat miskin.

Berdasarkan Pedoman Pelaksanaan BPNT, (2017:4) bantuan sosial pangan merupakan bantuan berupa non tunai yang diberikan kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM) setiap bulan melalui mekanisme akun elektronik untuk membeli bahan pangan berupa beras, telur, minyak dan lain sebagainya di pedagang pangan/e-warong. Besaran bantuan pangan adalah Rp.110.000,-/KPM/Bulan yang ditransfer melalui Kartu Keluarga Sejahtera (KKS). Dana bantuan akan tetap berada di dalam KKS apabila tidak digunakan dalam bulan tersebut (Pedoman Pelaksanaan BPNT, 2017:4-5).

Bantuan sosial pangan dilaksanakan berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 63 Tahun 2017 yang menjelaskan bahwa penyaluran bantuan sosial secara non tunai diberikan untuk ketepatan sasaran dan waktu penerimaan bantuan pangan, memberikan gizi yang lebih seimbang serta mendorong usaha eceran rakyat. Program ini pertama kali diterapkan pada awal tahun 2017 dan telah dilaksanakan secara serentak di 44 kota. Kemudian pada tahun 2018 bantuan ini di salurkan di seluruh Kabupaten dan Provinsi di seluruh Indonesia, termasuk di wilayah Provinsi Sumatera Barat.

Bantuan sosial pangan memiliki peran penting untuk menurunkan angka kemiskinan bagi daerah-daerah yang memiliki masalah serius terhadap kemiskinan. Menurut BPS (2020) Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi

di Indonesia yang tak luput dari masalah kemiskinan, dengan tingkat kemiskinan mencapai 344.23 ribu jiwa atau 6,28 persen. Tabel 1 menyajikan Jumlah Penerima Bantuan Sosial Pangan dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2020.

**Tabel 1. Jumlah Penerima Bantuan Sosial Pangan dan Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018-2020.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penduduk Miskin (Ribu Jiwa)</b>	<b>Jumlah Penerima Bantuan Sosial Pangan (Kepala Keluarga)</b>
2018	357,16	2.001.831
2019	348,24	2.001.831
2020	344,24	295.752

Sumber : BPS Sumatera Barat

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah penduduk miskin di Provinsi Sumatera Barat terus mengalami penurunan sedangkan, jumlah penerima bantuan sosial pangan sangat tinggi melebihi jumlah penduduk miskin yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Tingginya angka penerima bantuan ini disebabkan karena bantuan yang disalurkan salah sasaran dan tidak sesuai dengan jumlah orang yang berhak menerima bantuan sosial pangan (Rachman,dkk. 2018). Permasalahan tersebut diperkuat dengan buruknya realisasi program BPNT. Tabel 2 menyajikan jumlah penerima bantuan dan anggaran sosial pangan.

**Tabel 2. Jumlah Penerima Bantuan dan Anggaran Sosial Pangan Tahun 2018-2020.**

<b>Tahun</b>	<b>Jumlah Penerima Bantuan (Kepala Keluarga)</b>		<b>Jumlah Anggaran (Rupiah)</b>	
	<b>kuota</b>	<b>Realisasi</b>	<b>Kuota</b>	<b>Realisasi</b>
2018	227.873	2.001.831	27.325.980.000	220.201.410.000
2019	248.418	2.001.831	25.066.030.000	220.201.401.000
2020	270.214	295.752	54.042.800.000	59.150.400.000

Sumber : BPS Sumatera Barat

Berdasarkan Tabel 2 terlihat bahwa terjadi ketidaksinkronan data jumlah penerima bantuan dan jumlah kuota yang telah ditetapkan pemerintah. Menurut Rachman,dkk (2018) pemerintah pusat masih menggunakan data lama sebagai acuan dalam penerimaan bantuan tanpa melakukan verifikasi data terlebih dahulu kepada birokrasi baik dari pusat, provinsi, kabupaten/kota, hingga desa atau kelurahan. Akibatnya, jumlah keluarga miskin yang didata bisa lebih besar atau lebih sedikit dari yang sebenarnya. Sehingga bantuan sosial pangan yang dibagikan akan berdampak pada kekurangan atau bahkan kelebihan jatah.

Berbagai upaya perbaikan sudah dilakukan oleh pemerintah, namun kesalahan serupa masih terjadi. Besarnya jumlah penerimaan bantuan pangan perlu ditindaklanjuti agar tepat sasaran. Oleh karena itu perlu diketahui faktor-faktor penyebab terjadinya penerima bantuan sosial pangan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap tingkat penerima bantuan pangan. Sehingga program ini tepat sasaran dan manfaatnya dapat dirasakan oleh orang-orang yang berhak mendapatkan program bantuan.

Menurut Ardiansyah (2018) ada 5 faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial yaitu pendapatan, jumlah tabungan, frekuensi makan, kepemilikan aset dan perubahan taraf ekonomi. Menurut Maesi (2017) faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial dilihat dari pendapatan rumah tangga, mata pencaharian, dan jumlah anggota keluarga. Sedangkan menurut Tobing (2021) faktor yang berpengaruh terhadap penerimaan bantuan sosial yaitu jumlah penduduk, kemiskinan dan pengangguran. Berdasarkan uraian di atas, faktor-faktor yang diteliti pada penelitian ini adalah faktor jumlah penduduk, faktor

kemiskinan, faktor pendapatan dan faktor pengangguran terhadap jumlah penerima bantuan sosial pangan secara langsung dan secara tidak langsung. Faktor tersebut memiliki hubungan kausalitas. Menurut Warita (2021) pertumbuhan jumlah penduduk yang besar merupakan salah satu penyebab kemiskinan. jika jumlah penduduk tidak di imbangi dengan lapangan pekerjaan yang tersedia maka akan berdampak kepada pengangguran sehingga mengakibatkan pendapatan masyarakat berkurang.

Berdasarkan penelitian Tobing, (2021) mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Utara menggunakan analisis jalur menghasilkan kesimpulan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh secara langsung sebesar 0,6762 terhadap penerima bantuan sosial pangan, dan faktor pendapatan memiliki pengaruh secara tidak langsung sebesar -0,805 terhadap penerima bantuan sosial pangan. Karena faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan dapat dikelompokkan menjadi dua bagian yaitu faktor langsung dan tidak langsung dan antar variabel memiliki hubungan kausalita maka dapat digunakan analisis jalur.

Menurut Kuncoro & Ridwan (2014: 2) analisis jalur merupakan pengembangan dari analisis regresi berganda untuk mengetahui seberapa besar pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Penentuan besarnya pengaruh langsung dan tidak langsung ditunjukkan oleh koefisien jalur (Sarwono, 2006: 147). Dalam model hubungan antar variabel terdapat variabel penyebab (eksogen), variabel akibat (endogen) dan variabel perantara (intervening).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penelitian ini diberi judul **“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penerimaan Bantuan Sosial Pangan di Sumatera Barat Menggunakan Analisis Jalur.”**

### **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan sebelumnya penelitian ini difokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya jumlah penerima bantuan sosial pangan, yaitu jumlah penduduk, kemiskinan, pengangguran, pendapatan dan jumlah penerima bantuan sosial pangan di Provinsi Sumatera Barat. Data terdiri dari tahun 2018 sampai 2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat menggunakan analisis jalur.

### **D. Pertanyaan Penelitian**

Pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana bentuk model dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis jalur?
2. Faktor mana saja yang berpengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Barat?
3. Bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Barat?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bentuk model dari faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat dengan menggunakan analisis jalur.
2. Mengetahui faktor mana saja yang berpengaruh signifikan secara langsung maupun tidak langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Barat.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Barat.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Bagi penulis, penelitian ini dapat menambah wawasan dan pemahaman penelitian dalam menggunakan analisis jalur.
2. Bagi pembaca, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi dan referensi bagi pihak lain yang memerlukan untuk penelitian berikutnya serta menambah wawasan tentang beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi penerima bantuan sosial pangan di Sumatera Barat.
3. Bagi instansi pemerintah, diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan bagi pemerintah daerah dalam menyusun rencana, kebijakan dan strategi dalam mengatasi masalah penerimaan bantuan sosial pangan yang salah sasaran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Model analisis jalur yang dihasilkan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan di Sumatera Barat yaitu.

$$Z = 0.950X_1 - 0.210X_3 + 0.693Y + 0.721\varepsilon_2$$

2. Faktor yang berpengaruh signifikan secara langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan yaitu jumlah penduduk, pengangguran dan kemiskinan.
3. Hasil model dekomposisi menunjukkan bahwa jumlah penduduk memiliki pengaruh langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan sebesar 0.950 dan secara tidak langsung melalui jumlah kemiskinan sebesar 0.658. pengangguran memiliki pengaruh secara langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan sebesar -0.210 dan secara tidak langsung melalui jumlah kemiskinan sebesar -0.1455 dan kemiskinan memiliki pengaruh secara langsung terhadap penerima bantuan sosial pangan sebesar 0.721.

#### **B. Saran**

1. Bagi pemerintah Provinsi Sumatera Barat agar lebih mengencangkan program Keluarga Berencana (KB) kepada masyarakat, karena peningkatan jumlah penduduk berpengaruh terhadap peningkatan kemiskinan di Provinsi Sumatera Barat sehingga menyebabkan meningkatnya jumlah penerima

bantuan sosial pangan. Oleh karena itu perlu adanya upaya dalam menurunkan laju pertumbuhan penduduk.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel lain diluar model pada penelitian ini yang dapat mempengaruhi penerimaan bantuan sosial pangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita.R. (2005). *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*. Yogyakarta : Graha Ilmu
- Ardianysah, D., Suharso,W., & Marthasari,G.I.(2018). Analisis Bantuan Sosial Menggunakan Bayesian Belief Network.*Jurnal Rekayasa Sistem Dan Teknologi Informasi, Vol.2, No.2* doi:<https://doi.org/10.29207/resti.v2i2.447>
- Arifin, B. (2004). *Analisis Ekonomi Pertanian Indonesia*. Jakarta: Kompas
- Badan Pusat Statistik. (2020). *Data dan Informasi Kemiskinan Kabupaten/Kota 2020*. Badan Pusat Statistik Indonesia: Jakarta
- Bahransyah,D. (2011). *Pola Pemberdayaan Masyarakat Miskin Perkotaan*. Yogyakarta: Idea Preass Yogyakarta
- Bhinadi,A.(2017). *Penanggulangan Kemiskinan Dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Bhattacharya,J, Currie,J, & Haider,S. (2004). Poverty, Food Insecurity, And Nutritional Outcomes In Children Nd Adults, *Journal Of Health Economics* hal.839-862
- Ernawati,E. (2019). Algoritma Klasifikasi C4.5 Berbasis Particle Swarm Optimization Untuk Prediksi Penerima Bantuan Pangan Non Tunai. *Jurnal sistem informasi, vol 8, No 3* doi: <https://doi.org/10.32520/stmsi.v8i3.576>
- Draper,N.R., & Smith,H. (1998). *Applied Regression Analysis, Three Edition*. John Wiley And Sons,Inc. New York.
- Dinas Sosial Kabupaten Solok. (2020). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah 2019*. Dinas Sosial: Lubuk Selasih
- Gujarati,D. (2003). *Ekonometri Dasar*. Terjemahan: Sumarno Zain, Jakarta: Erlangga.
- Ghozali,I. (2009). *Aplikasi Analisis Multivariat Dengan Progam SPSS*. Semarang: UNDIP.
- Johnson,R.A., & Wichern,D.W.,(2007). *Applied Multivariate Statistical Analysis 6<sup>th</sup> edition*. Pearson Education Inc.United States of America.
- Knoke,D.,Bohrnstedt,G.W., &Potter-Mee,A. (2002). Causal models and path analysis. In D. Knoke,G.W.Bohrnstedt,&A. Potter-Mee (Eds.), *Statistics*